

Analisis Harga Emas Minggu Ketiga Februari 2014

Harga Emas periode, 17 Februari – 21 Februari 2014

Pada minggu kedua Februari 2014 lalu, harga emas telah naik pada kisaran 4,1 persen. Kenaikan itu masih berlanjut hingga awal transaksi minggu ketiga Februari 2014, Senin (17/2). Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga emas naik untuk kontrak cepat pada level Rp 502.200 per gram, untuk kontrak Maret 2014 berada pada kisaran Rp 498.800 dan untuk kontrak pengiriman April 2014 bertengger pada level Rp 503.850 per gram. Bahkan laporan laman Bappebti, harga emas untuk kontrak Maret 2014 berada pada kisaran Rp 510.900 dan untuk kontrak pengiriman April 2014 bertengger pada level Rp 514.200 per gram. Sementara di BKDI, harga emas untuk kontrak transaksi Februari 2014 berada pada level Rp 507.600 per gram.

Tampaknya kenaikan harga emas tidak terlepas dari adanya sebuah pengaruh kondisi kekhawatiran pasar yang berusaha meningkatkan kepemilikan logam mulia di tengah kondisi pasar saham yang belum stabil dan juga adanya kemungkinan terjadinya *tapering on* lanjutan terhadap dana pembelian surat hutang AS oleh Fed. Sehingga pada penutupan Senin sore (17/2), harga emas spot naik 0,4 persen menjadi US\$ 1.324,51 per troy ons dengan level *support* sebesar US\$ 1.277,23 per troy ons dan level *resistant* US\$ 1.331,23 per troy ons.

Sehingga harga emas mencapai level tertinggi dalam 3,5 bulan pada Senin ini (17/2). Selain dipicu oleh faktor fundamental di atas, kekhawatiran atas pertumbuhan ekonomi AS dan melemahnya US dollar memperpanjang kenaikan harga emas setelah naik ke tertinggi dalam enam bulan pekan kedua Februari 2014. Sentimen pasar terhadap emas telah positif sejak awal tahun 2014 karena data ekonomi AS dan China yang lemah serta kegelisahan pasar berkembang menggerus ekuitas.

Bahkan laporan *Bloomberg*, menyampaikan pula bahwa premi emas di India, konsumen terbesar kedua di dunia setelah China, tertekan 17 persen pada hari Jumat (14/2), jatuh ke level terendah dalam empat bulan terakhir. Sehingga pembeli menunda pembelian oleh spekulasi atas kemungkinan pemotongan bea masuk. Namun menteri keuangan India tidak mengumumkan setiap pelanggaran pembatasan impor. Sementara pembeli di Cina meningkat dari Jumat. Premi untuk 99,99 persen kemurnian emas di Shanghai Gold Efek naik menjadi sekitar US\$ 7 dari sebelumnya US\$ 5,50 pada hari Jumat meskipun volumenya lebih rendah.

Sebagaimana lazimnya, setelah harga naik terus menerus, ini akan mengalami titik jenuh yang dipicu aksi *profit taking*. Pada transaksi Selasa (18/2), merujuk laman *Bloomberg*, harga emas spot untuk perdagangan Selasa terpantau mengalami pelemahan. Sejak Senin malam harga logam mulia tersebut terkoreksi dari tren penguatan tertingginya selama 3 bulan terakhir akibat adanya kenaikan performa nilai tukar dollar terhadap mata uang mayoritas sehingga menekan permintaan logam mulia di pasar ritel. Indeks dollar saat ini naik ke posisi 80,14 setelah kemarin sempat 80,06.

Pada transaksi Selasa (18/2), harga emas spot turun 0,7 persen menjadi US\$ 1.319,42 per troy ons dengan level *support* sebesar US\$ 1.285 per troy ons dan level *resistant* US\$ 1.336,2 per troy ons. Tampaknya, pasar emas terfokus kepada pasar saham Amerika Serikat yang akan kembali

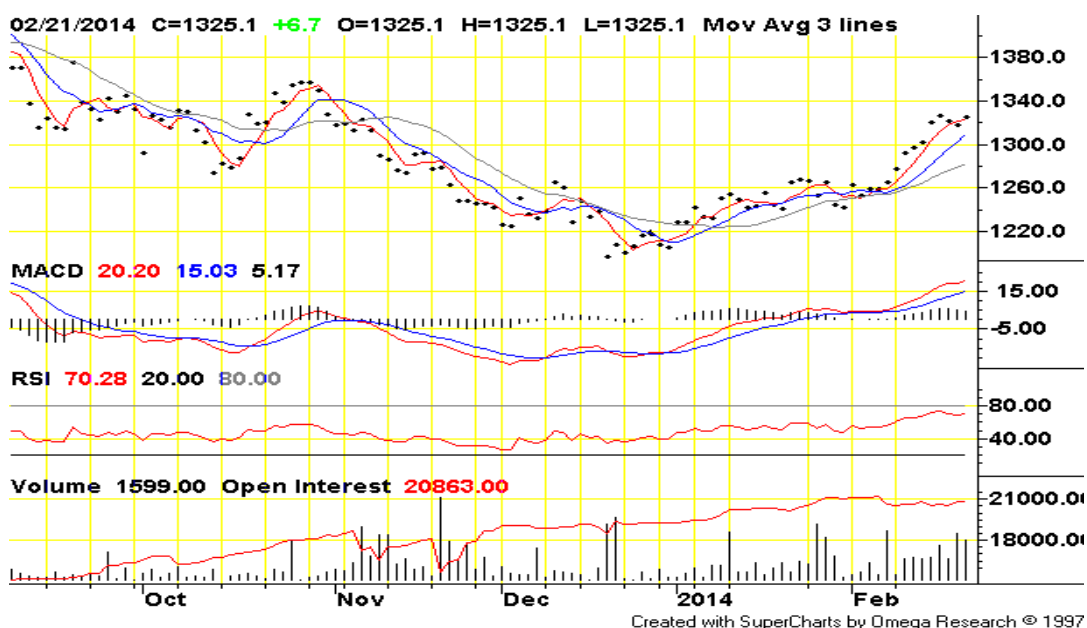
dibuka Selasa setelah sebelumnya libur. Sementara di BBJ, harga emas bertengger pada level Rp 502.200 per gram.

Hingga pada transaksi Rabu (19/2), harga emas turun hampir 1 persen setelah beberapa menit sebelum dari pertemuan kebijakan terbaru the Fed menunjukkan beberapa pembuat kebijakan ingin tetap memotong stimulus moneter. Dalam laporan itu, pertemuan kebijakan Fed 28-29 Januari 2014 menunjukkan pejabat ingin program pembelian aset tetap dipangkas sesuai rencana sebesar US\$ 10 miliar kecuali ada kejutan ekonomi yang besar tahun ini.

Sehingga harga emas spot tergerus 0,8 persen menjadi US\$ 1.310,50 per *ounce*. Sebelumnya, harga emas jatuh setelah sebuah laporan Departemen Tenaga Kerja menunjukkan sedikit tanda inflasi di level grosir. Data ekonomi AS mengindikasikan perumahan AS mulai membukukan penurunan terbesar dalam hampir tiga tahun sehingga gagal mengangkat harga emas. Sementara mengonfirmasi laman Bappebti pada Rabu (19/2), harga emas untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 511.700 per gram dan untuk kontrak April 2014 berada pada level Rp 515.000 per gram.

Sementara itu, beberapa petinggi The Fed dalam setiap pertemuan mengatakan bahwa tanpa adanya perubahan yang signifikan terhadap outlook ekonomi, harus ada presumsi jelas untuk melanjutkan program pemotongan stimulus. Beberapa petinggi Fed mengutarakan kekhawatiran bahwa inflasi masih terlalu rendah. Akibatnya, kondisi ini memicu spekulasi bahwa The Fed tidak akan terburu-buru dalam mengurangi stimulusnya. Sehingga harga emas berjangka di bursa Comex untuk kontrak penyerahan bulan April 2014 mengalami tekanan kisaran 0,8 persen. Pada akhirnya, harga emas pada Rabu (19/2), akhirnya ditutup pada posisi US\$ 1.320.40 per troy ons.

Sementara pada pembukaan transaksi Kamis (20/2), harga emas tampil stagan. Pada Kamis siang, tampaknya pasar melakukan konsolidasi sambil menunggu peluang meningkatkan pembelian kembali dalam jangka pendek seiring dengan naiknya performa indeks US dollar pada Kamis (20/2) yang berada di posisi 80,29.



Sebelumnya, menurut laporan Bloomberg, dua negara Asia yang notabene merupakan importir logam mulia terbesar yaitu India dan China membukukan pembelian emas yang cukup tinggi di pasar ritel. Penjualan emas di China untuk tahun lalu tercatat mencapai 1065,8 metrik ton atau naik 32 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan di India penjualan emas naik 13 persen menjadi 974,8 tin pada tahun 2013.

Setelah mengalami tekanan pada dua hari sebelumnya, pada transaksi Jumat (21/2) harga emas di Tanah Air juga mengalami tekanan. Di PT Antam, harga jual emas batangan tidak mengalami perubahan dari harga perdagangan sebelumnya yang sudah diturunkan harganya meskipun harga emas di pasar spot dan berjangka menunjukkan tekanan fisik. Perbedaan yang ada pada perdagangan emas batangan Jumat pagi dari harga *buyback* yang diturunkan harganya hingga Rp 1.000. Penurunan ini dilakukan karena adanya kecenderungan penurunan harga emas pada perdagangan Jumat ini.

Sementara di bursa Comex, pada transaksi Jumat siang, untuk kontrak penyerahan bulan April 2014 sempat mengalami penurunan sebesar 0.3 persen. Harga emas berjangka ini akhirnya ditutup pada posisi US\$ 1.320.90 per troy ons. Dengan diturunkannya harga *buyback* emas batangan tersebut, untuk *minted bars* ukuran 1 gram dijual seharga Rp 549.000 dan harga *buyback*nya berubah ke harga Rp 489.000 per gramnya. Untuk ukuran *minted bars* lainnya seperti ukuran 500 gr, Antam menjualnya sama di level Rp 509.600 per gramnya yaitu menjadi Rp 254.800.000. Sedangkan untuk ukuran 5 gram harga jualnya tetap menjadi Rp.520.000 per gr menjadi Rp 2.600.000.